

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi ringkasan kesimpulan penelitian beserta beberapa saran sebagai masukan untuk penelitian mendatang.

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan menghasilkan sejumlah kesimpulan, yang dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Model prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2024 berdasarkan faktor yang memengaruhinya menggunakan SDM dinyatakan sebagai berikut.

$$\hat{y}_i = 58,6221 + 0,2805 \sum_{j=1}^n w_{ij}y_j - 1,6078X_{1i} - 0,3935 \sum_{j=1}^n w_{ij}X_{2j}. \quad (5.1.1)$$

Model prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2024 berdasarkan faktor yang memengaruhinya menggunakan RSDM dinyatakan sebagai berikut.

$$\hat{y}_i = 66,0740 + 0,2805 \sum_{j=1}^n w_{ij}y_j - 0,7356X_{1i} - 0,6075 \sum_{j=1}^n w_{ij}X_{2j}. \quad (5.1.2)$$

2. Merujuk pada kriteria pemilihan model terbaik, RSDM terbukti lebih unggul dibandingkan SDM dalam memodelkan prevalensi *stunting* di

Indonesia tahun 2024. Hal ini ditandai dengan nilai R^2 yang lebih besar serta MSE yang lebih kecil.

Kedua model menyatakan bahwa variabel rata-rata lama sekolah (X_1) serta lag spasial persentase bayi di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif ($\mathbf{W}X_2$) berpengaruh terhadap prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2024.

5.2 Saran

Agar model yang dihasilkan memberikan hasil yang lebih akurat dalam menganalisis prevalensi *stunting* pada periode mendatang, penelitian berikutnya disarankan mempertimbangkan penambahan variabel prediktor lain. Penelitian mendatang juga disarankan membandingkan RSDM *M-Estimator* dengan metode regresi spasial lain, seperti *Bayesian Spatial Durbin Model*, serta menerapkan metode estimasi *robust* lain seperti *S-Estimator*, *LTS-Estimator*, atau *MM-Estimator* untuk menguji konsistensi model dalam menangani pencilan spasial.